

**LINGKUNGAN BERBAHASA ARAB DENGAN METODE  
*SILENT WAY* DAN *MIM MEM*:**

(Pengembangan Komunitas Lembaga PIAUD dalam Menciptakan Lingkungan Berbahasa Arab dengan Metode Pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* di Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember)

Oleh:

**Dwi Juli Priyono**

*Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember*

[dwikjuli17@gmail.com](mailto:dwikjuli17@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pemberdayaan ini bertujuan untuk mengembangkan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* di lembaga PAUD Raudlatul Jannah desa Dukuh Dempok. Proses pemberdayaan ini menggunakan pendekatan ABCD. Berdasarkan hasil Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah desa dukuh Dempok Kec. Wuluhan Kabupaten Jember tidak akan berhasil jika tidak ada kerjasama dan partisipasi aktif dari subjek pendampingan dan seluruh asset yang berkaitan dengan PAUD Raudlatul Jannah. Pelaksanaan pemberdayaan berjalan dengan optimal karena pemberdayaan ini menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM guru-guru PAUD Raudlatul Jannah menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa pemberdayaan yang telah dilakukan di komunitas ini ternyata berdampak pada penambahan sarana pendidikan di lembaga tersebut yaitu pada referensi buku-buku tentang metode pembelajaran. metode pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* berbasis bahasa arab di lembaga ini akan sangat signifikan bagi peningkatan proses dan hasil belajar di komunitas tersebut. Metode *Mim-Mem* adalah suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana guru mengucapkan suatu *mufradat* atau kosakata kemudian siswa menirukan dan menghafalkannya, metode ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode *Mim-Mem* akan membuat siswa belajar dengan baik, belajar menjadi menyenangkan, belajar dengan kondisi yang nyaman, dan belajar yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* juga mengindikasikan bahwa keberhasilan belajar bisa dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

**Kata Kunci:** *Lingkungan berbahasa arab; Metode Silent Way dan Mim-mem.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Isu dan Fokus Pemberdayaan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan pada anak usia lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. PAUD dititik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan sosial emosional, untuk memenuhi hak belajar anak, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam keadaan menyenangkan, kognitif, dan memungkinkan anak menjadi termotivasi dan antusias. (Hasan, 2011)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan potensi secara optimal.

Salah satu potensi yang harus dikembangkan sejak dini adalah keterampilan berbahasa, salah satunya berbicara. Berbicara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dengan lancar, menggunakan kata-kata, dan menggunakan kalimat dengan jelas. Perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun sudah dapat berbicara dengan baik.

Menurut (Carool, Seefelt & Barbara A, 2008) pada usia 4 tahun perkembangan kosa kata anak mencapai 4.000-6.000 kata dan berbicara dalam kalimat 5-6 kata. Usia 5 tahun perbendaharaan kata terus bertambah mencapai 5.000 sampai 8.000 kata. Kalimat yang dipakaipun semakin kompleks.

Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisannya di kelas dikarenakan metode yang digunakan guru belum sesuai dengan perkembangan bahasa anak. Bahasa dapat memberikan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberikan dorongan perkembangan bahasa, karena anak harus mampu mengungkapkan diri dengan kata-kata, untuk mendorong kata-kata, maka kegiatan tersebut harus dilaksanakan melalui kegiatan berbicara.

Salah satu cara mengajarkan materi bahasa arab untuk kegiatan berbicara bahasa arab adalah melalui metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Method)*. Metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Method)* adalah suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana guru mengucapkan suatu *mufradat* atau materi bahasa arab lainnya, kemudian siswa menirukan dan menghafalkannya. Melalui metode tersebut, pembelajaran *mufradat* di PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok diharapkan dapat berjalan dengan baik, menyenangkan, dan tentunya dapat menciptakan peningkatan kompetensi siswa dalam berbicara bahasa arab. Terdapat beberapa kelemahan di PAUD Roudlatul Jannah yaitu Guru kurang menguasai dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran, kemudian siswa belum mampu melafalkan mufradat dengan baik dan fasih, siswa belum mampu menghafalkan *mufradat* dengan maksimal, yang mana seharusnya siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran mufrodad karena pengucapannya dilakukan secara serentak, sudah seharusnya siswa mampu berbicara bahasa Arab sesuai dengan materi yang diajarkan, dan siswa harus lebih fokus dengan pengucapan guru, dan suasana kelas harus lebih hidup karena siswa tidak tinggal diam, dan harus terus-menerus merespon stimulus dari guru.

.Dengan menggunakan media *silent way* dan *mim-mem* guru diharapkan dapat mengembangkan potensi perkembangan berbicara anak, yaitu dengan cara

menyampaikan pesan materi yang terdiri dari dua atau tiga kata dan dapat meniru dan menghafalkan kalimat-kalimat yang lebih rumit.

Sebagai salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan berbahasa dan mengembangkan pembelajaran bahasa arab, maka peneliti sebagai pelaku pemberdayaan melakukan pendampingan untuk menerapkan media untuk mengembangkan pembelajaran bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kec. Wuluhan Kabupaten Jember.

## 2. Tujuan

Dari isu dan fokus pemberdayaan tersebut, maka tujuan pemberdayaan yang akan dilakukan adalah mengembangkan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* di lembaga PAUD Raudlatul Jannah desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2020.

## 3. Alasan Memilih Dampingan

Alasan memilih dampingan pengembangan komunitas PIAUD di lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember ada berberapa faktor, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok merupakan lembaga PAUD yang memiliki beberapa permasalahan dalam menyediakan tempat untuk melangsungkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran kurang berjalan optimal karena proses pembelajarannya menggunakan metode yang kurang efektif. *Kedua*, lembaga PAUD Raudlatul jannah tidak memiliki sarana yang memadai dalam pembelajaran bahasa arab. Kondisi ini diperparah dengan keadaan guru yang kurang menguasai metode pembelajaran bahasa arab. Fasilitas belajar, fasilitas belajar di lembaga ini sangat sedikit sekali, sehingga situasi dan kondisi ini mudah sekali membuat siswa bosan dalam KBM. Konsekuensinya, situasi dan kondisi ini akan berimplikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran terutama pelaksanaan pembelajaran siswa PAUD. *Ketiga*, lembaga PAUD Raudlatul Jannah mengharapkan bantuan dampingan atau pemberdayaan untuk mengatasi masalah tersebut. Lembaga ini yakin apabila solusi penerapan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem* ini diterapkan, maka permasalahan pembelajaran di kelas PAUD akan terselesaikan. *Keempat*, partisipasi Guru PAUD sangat bagus untuk mengatasi persoalan ini. Mereka akan siap membantu peneliti dan tim untuk mewujudkan tujuan tersebut.

## 4. Kondisi Subjek Pendampingan

Subjek dampingan di komunitas lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah SDM guru PAUD Raudlatul Jannah yang berjumlah 4 orang. Latar belakang pendidikan 3 guru PAUD tersebut masih sampai di tingkat SLTA. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka salah satu yang dilakukan yaitu mengutus perwakilan guru-guru PAUD Raudlatul Jannah untuk mengikuti pelatihan atau workshop.

Latar belakang pendidikan guru-guru PAUD Raudlatul Jannah akan memiliki implikasi juga terhadap penyelesaian masalah seperti kekurangan dalam penggunaan dan inovasi metode pembelajaran yang ada di lembaga tersebut. Lembaga PAUD Raudlatul Jannah masih belum menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Permasalahan ini sudah lama dihadapi oleh lembaga PAUD Raudlatul Jannah, tetapi mereka belum memiliki kemampuan untuk mengatasinya.

Salah satu kelebihan yang dimiliki guru-guru PAUD Raudlatul Jannah adalah semangat untuk mengembangkan proses pembelajaran dan lembaga PAUD Raudlatul Jannah. Semangat guru-guru PAUD Raudlatul Jannah seperti ini akan menjadi modal untuk mengoptimalkan tujuan yang sudah ditetapkan yaitu menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem* di lembaga PAUD Raudlatul Jannah. Upaya mewujudkan tujuan ini juga didukung oleh guru-guru PAUD Raudlatul Jannah.

### 5. Out Put Pendampingan yang Diharapkan

Berdasarkan realitas kondisi dampingan tersebut di atas, Pelaksanaan dampingan di komunitas *lembaga* PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember memiliki beberapa out put yang diharapkan yaitu:

- a. Terwujudnya SDM yang berkualitas pada aspek pengetahuan dan pemahaman guru PAUD Raudlatul Jannah dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan menerapkan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem*.
- b. Terwujudnya SDM yang berkualitas pada aspek kreatifitas guru PAUD Raudlatul Jannah dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan menerapkan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem*.
- c. Terwujudnya kesadaran SDM guru PAUD Raudlatul Jannah dalam mengembangkan lingkungan berbahasa arab dengan menerapkan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem*.
- d. Terwujudnya komunitas lembaga PAUD Raudlatul Jannah sebagai lembaga percontohan di Kabupaten Jember yang menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan menerapkan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem*.

## B. METODE PEMBERDAYAAN

### 1. Strategi yang Digunakan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengabdikan atau membantu masyarakat agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih layak. Pemberdayaan masyarakat merupakan kewajiban karena itu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian). Ada beberapa metode pengabdian masyarakat yaitu Metode Konvensional, Metode *Participatory Action Research* (PAR), Metode Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dsb.<sup>1</sup> Pada Tahun 2020, LP3M IAI Al-Qodiri Jember menggunakan metode ABCD untuk diterapkan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan. ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi), Seperti mengembangkan komunitas pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Dengan demikian, inti dari ABCD adalah fokusnya pada upaya untuk memberdayakan dan mengembangkan komunitas sesuai dengan aset yang sudah dimiliki baik aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi, maupun Koneksi atau jaringan komunikasi yang luas.<sup>2</sup> Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah di komunitas *lembaga* PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Adapun aset yang dikembangkan adalah aset guru dan siswa PAUD Raudlatul Jannah.

### 2. Langkah-langkah Pemberdayaan

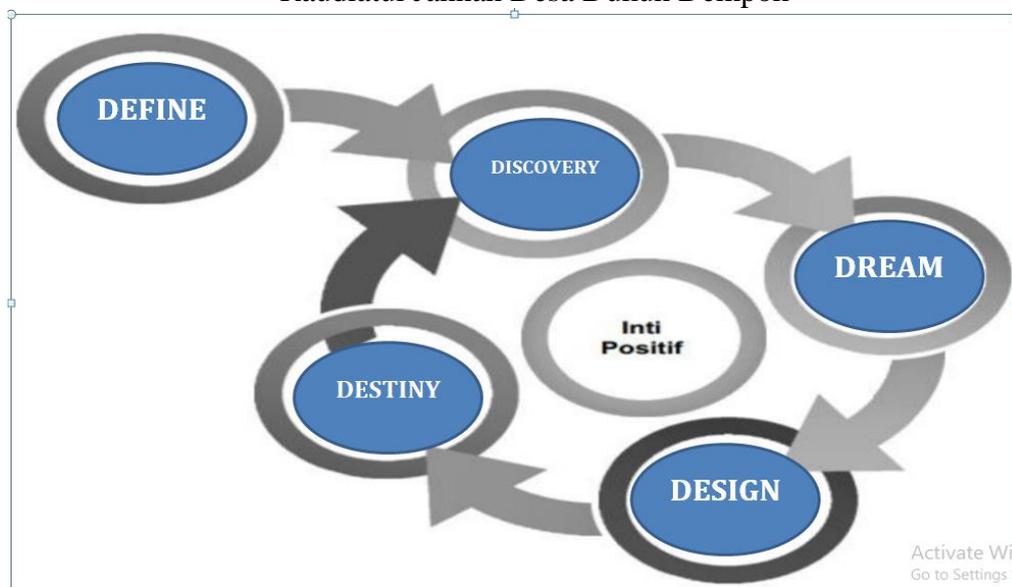
Langkah pemberdayaan yang akan dilakukan di Komunitas *Lembaga* PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yaitu langkah-langkah yang sesuai dengan metode ABCD. Pendekatan berbasis ABCD merupakan sebuah filosofi perubahan positif dengan pendekatan langkah siklus 5-D, yang sudah sukses dipakai dalam program-program perubahan berskala kecil dan besar, oleh ribuan organisasi di berbagai penjuru dunia. Adapun langkah-langkah siklus 5-D yang akan diterapkan di komunitas *lembaga* PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok diilustrasikan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. (Jember: LP3M, 2020), h. 8.

<sup>2</sup> Ibid.

Gambar 2.1  
Langkah-Langkah Siklus 5-D Yang Akan Diterapkan di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok<sup>3</sup>



Ilustrasi proses langkah-langkah atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Define (Menentukan)*. Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat.<sup>4</sup> Topik yang ditentukan di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah adalah mengembangkan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem* di lembaga PAUD Raudlatul Jannah desa dukuh Dempok kec. Wuluan Kabupaten Jember.
- b. *Discovery (Penemuan Mendalam)*. *Discovery* adalah Pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang dapat digunakan di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah yaitu:
  - 1) Penemuan Berbasis Silaturahmi (*Inquiry Based Silaturahmi*)
  - 2) Pemetaan Komunitas (*Community Mapping*)
  - 3) Penelusuran Wilayah (*Transect*)
  - 4) Pemetaan Asosiasi dan Institusi
  - 5) Pemetaan Aset Individu (*Individual Inventory Skill*)
  - 6) Aktifitas komunitas (*Leaky Bucket*)
  - 7) Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas (*Low hanging fruit*).<sup>5</sup>

Metode-metode atau alat-alat instrumen *discovery* di atas digunakan untuk menghasilkan proses pemetaan, menentukan program yang akan dilakukan, tujuan

<sup>3</sup> Diadopsi dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 Juni 2020, h. 33-34.

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa...* h. 9-10.

- yang diharapkan dan desain program yang akan dilakukan di Komunitas *Lembaga PAUD Raudlatul Jannah*.
- c. *Dream* (Impian). *Dream* merupakan mimpi atau keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Setelah menemukan 5 asset yang dimiliki komunitas dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset tersebut. Langkah-langkah ini dapat dilakukan dengan cara musyawarah atau FGD antara pendamping atau pengabdian dengan komunitas dampingan. Apabila dibutuhkan, tokoh masyarakat dan elemen masyarakat lainnya juga diikutkan dalam musyawarah penentuan *dream*.<sup>6</sup> Kegiatan perumusan tujuan ini juga akan dilakukan di Komunitas *Lembaga PAUD Raudlatul Jannah*.
  - d. *Design* (Mendesain atau Merancang). Pada tahap *Design* ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dampingan dan perubahan yang diharapkan dari komunitas dampingan.<sup>7</sup> Perumusan desain ini tidak terlepas dari hasil *define*, *discovery* dan *dream* yang sudah dilakukan di Komunitas *Lembaga PAUD Raudlatul Jannah*.
  - e. *Deliver atau Destiny* (Melaksanakan dan Mengontrol atau Mengevaluasi). Di dalam tahap *deliver* atau *destiny* ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan. Tahap *Deliver* atau *Destiny* adalah tahap di mana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design*. Tahap *controlling* atau *evaluating* ini dilakukan ketika program dampingan sedang dilakukan dan telah dilakukan. Setelah tahap *Controlling* atau *Evaluating* dilakukan, maka hasil *Controlling* atau *Evaluating* dijadikan referensi atau media untuk mengembangkan program yang ada di komunitas dampingan, sehingga komunitas lebih berkembang dan maju.<sup>8</sup> Tahap *deliver* ini dilakukan setelah melalui proses *define*, *discovery*, *dream* dan *design* yang sudah dilakukan di Komunitas *Lembaga PAUD Raudlatul Jannah*.

### 3. Pemilihan Subjek Pemberdayaan

Pemilihan subjek pemberdayaan komunitas di *lembaga PAUD Raudlatul Jannah* Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember didasarkan pada kebutuhan yang diharapkan oleh komunitas tersebut. Subjek dampingan yang akan didampingi dan dikembangkan kualitasnya adalah guru-guru PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok. Jumlah gurunya adalah 4 perempuan yaitu Ibu Yati Khamidatul Aristuyanti, S.Pd (sekaligus sebagai Kepala Sekolah), Ibu Novi, Ibu Yeni, dan Ibu Enik.

---

<sup>6</sup> Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa...* h. 10.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Ibid.

## C. HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pemberdayaan dan Pembahasan

#### a. Pemberdayaan pada Aspek Proses Pengembangan di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Sesuai dengan metode ABCD yang digunakan dalam proses pemberdayaan ini, maka proses tahapan-tahapan Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem* di lembaga PAUD Raudlatul Jannah dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD. Di dalam metode ABCD, atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama, Define.* Pendamping atau pelaku pengembangan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Di dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: a) menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 5 september 2020 oleh Kelompok 9 dan DPL. Topik yang ditentukan yaitu: Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* di lembaga PAUD Raudlatul Jannah; b) menentukan komunitas dampingan. Setelah melalui rapat dan koordinasi antara kelompok 9 dan DPL maka komunitas yang akan dikembangkan asetya adalah lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa dukuh dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember; c) melakukan kesepakatan bekerjasama dengan mitra (komunitas dampingan). Surat kerjasama ini disepakati dan ditandatangani pada tanggal 7 September 2020 di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa dukuh dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Penentuan topik dan komunitas tersebut berdasarkan hasil survey atau data awal di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah yang menunjukkan bahwa komunitas tersebut layak untuk diberdayakan.

*Kedua, Discovery.* Di dalam tahapan ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 asset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang digunakan di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah adalah ada enam alat instrumen *Discovery* yaitu *Inquiry Based Silaturrahim*, *Community Mapping*, Pemetaan Asosiasi dan Institusi, *Individual Inventory Skill*, Aktifitas komunitas, dan Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas. Tahap transek atau penelusuran wilayah tidak digunakan dalam pemberdayaan ini karena tahap ini tidak terlalu mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan ini. Adapun penjelasan hasil dari enam alat instrumen *Discovery* tersebut yaitu sebagai berikut:

#### a. Inquiry Based Silaturrahim

Setelah menentukan topik dan komunitas yang akan diberdayakan, maka langkah selanjutnya melakukan silaturrahim ke lembaga komunitas tersebut. Salah satu hasilnya adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Ibu Yati, yaitu sebagai berikut:

Guru-guru di lembaga PAUD Raudlatul Jannah sudah sering mengikuti workshop ataupun diklat. Lembaga ini masih kurang dalam penggunaan metode pembelajaran sebagai penunjang belajar yang sangat efektif, Guru PAUD Radlatul Jannah kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran bahasa arab karena guru-gurunya masih keluaran SLTA/Sederajat. Selain itu, pembelajaran daring yang dilakukan kurang efektif. Di sekitar lingkungan komunitas tersebut masih ada lembaga PAUD yang lain, sedangkan komunitas lembaga tersebut masih menampung anak yang usianya masih PAUD, sekolahnya masih minim SDM, dan APE yang berhubungan dengan bahasa arab sehingga pembelajaran tidak

efektif. Tidak ada upaya untuk mengembangkan lembaga ini dalam pengembangan lingkungan berbahasa arab.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa guru-guru di lembaga PAUD Raudlatul Jannah sudah sering mengikuti workshop ataupun diklat, tetapi komunitas Guru PAUD Radlatul Jannah kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran bahasa arab karena guru-gurunya masih keluaran SLTA/Sederajat, latar pendidikan 3 guru PAUD masih keluaran SLTA/Sederajat, dan tempat yang kurang luas serta pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan kurang efektif. Selain itu, kompetisi antara lembaga PAUD dan sekitar cukup ketat, karena di sekitar lingkungan komunitas tersebut masih ada lembaga komunitas PAUD yang lain. Ditambah lagi, sekolahnya masih minim SDM, dan APE yang berhubungan dengan bahasa arab sehingga pembelajaran tidak efektif. Sedangkan untuk mengatasi kekurangan ketifitas guru dibutuhkan inovasi metode pembelajaran dan penciptaan lingkungan berbahasa arab belum dilakukan upaya untuk mengembangkan lembaga ini dengan menerapkan metode pembelajaran bahasa arab yang efektif.

Hasil wawancara ini didukung oleh data hasil observasi dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa: 1) Guru PAUD Radlatul Jannah kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran bahasa arab; 2) sekolahnya masih minim SDM, dan APE yang berhubungan dengan bahasa arab dan pembelajarannya kurang efektif; dan 3) Berada di lingkungan pondok pesantren dan sangat potensial pengembangan Bahasa Arab. Sedangkan berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa struktur lembaga sudah ada, kurikulum juga sudah ada, di lembaga PAUD Raudlatul Jannah gurunya ada 4 tapi 3 guru PAUDnya lulusan SLTA, dan jumlah siswanya adalah 30 anak dan 2 ruang kelas.



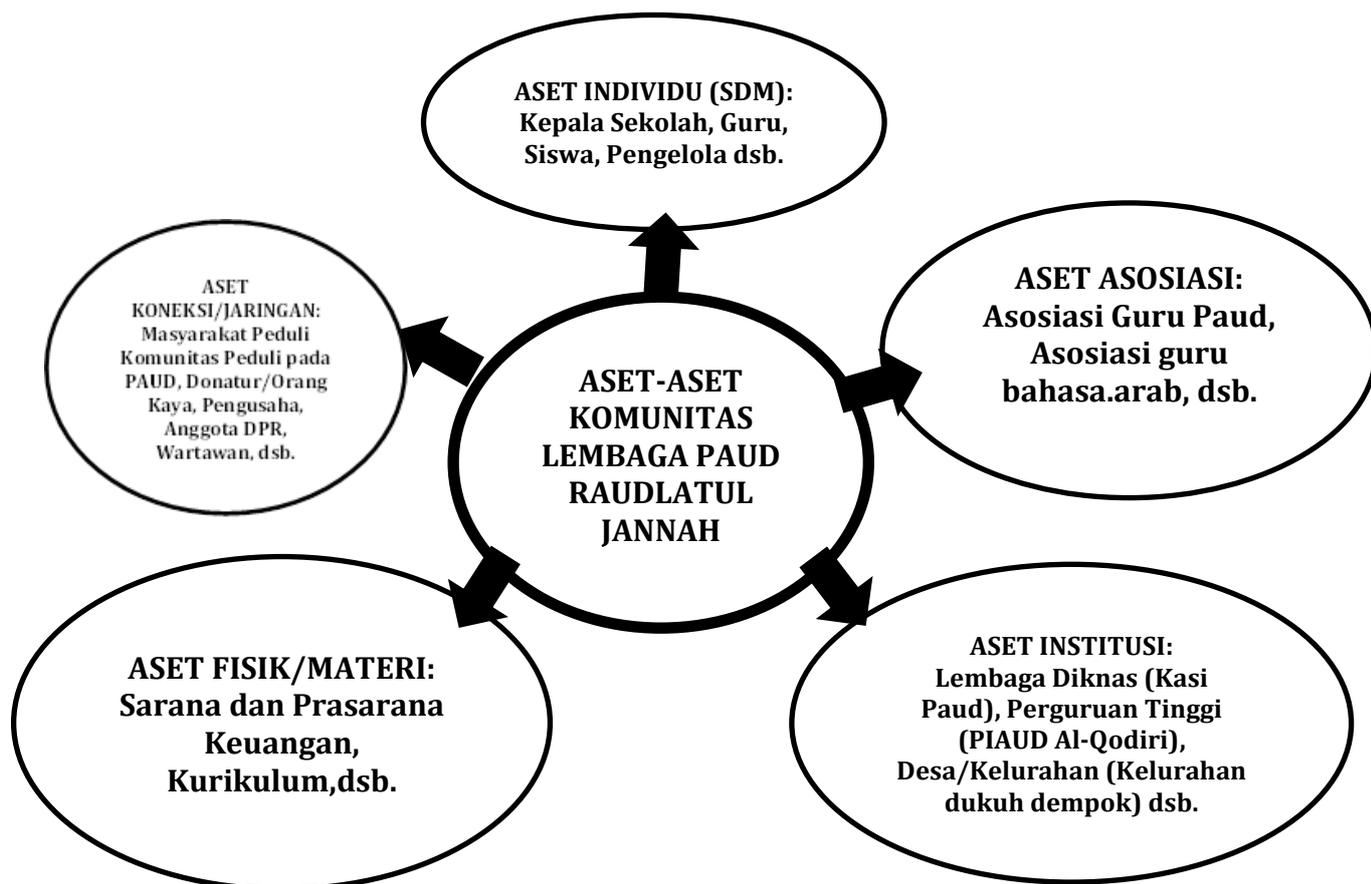
Dokumentasi: Proses silaturahmi dengan lembaga PAUD dan Perwakilan YASPIBIS.

#### **b. Community Mapping**

Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan pemetaan asset yang dimiliki oleh Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1

1- Hasil Pemetaan Asset Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok



c. Pemetaan Asosiasi dan Institusi

Setelah melakukan upaya pemetaan asset-asset yang dimiliki oleh Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pemetaan Asosiasi Dan Institusi Berkaitan Dengan Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode *Silent Way* dan *Mim-Mem* di lembaga PAUD Raudlatul Jannah desa dukuh dempok

No	Nama Asosiasi/ Institusi	Nama Ketua	Peranan Asosiasi atau institusi terhadap komunitas PAUD di dalam menciptakan lingkungan berbahasa
----	--------------------------	------------	---

			arab		
			Sangat Dominan	Cukup Dominan	Kurang Dominan
1	Asosiasi Guru PIAUD	Sri Agus Tantini S.Pd		-	
2	Asosiasi Guru Bahasa Arab di Ponpes Bintang Sembilan	K.H Imam mawardi		-	
3	Institusi Prodi PIAUD IAI Al-Qodiri Jember	Syaiful Rizal			-
4	Institusi Desa Dukuh Dempok Wuluhan	Miftahul Munir			-

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Asosiasi Guru PIAUD memiliki peran yang cukup dominan terhadap pengembangan komunitas PAUD Raudlatul Jannah.
- 2) Asosiasi Guru Bahasa Arab di Ponpes Bintang Sembilan memiliki peran yang cukup dominan terhadap pengembangan komunitas PAUD Raudlatul Jannah.
- 3) Institusi Prodi PIAUD IAI Al-Qodiri Jember memiliki peran yang kurang dominan terhadap pengembangan komunitas PAUD Raudlatul Jannah.
- 4) Institusi Desa Dukuh Dempok Wuluhan memiliki peran yang kurang dominan terhadap pengembangan komunitas PAUD Raudlatul Jannah.

#### d. Individual Inventory Skill

Langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan atau menginventarisir kemampuan yang dimiliki asset individu SDM guru yang ada di Komunitas *Lembaga PAUD Raudlatul Jannah*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan asosiasi dan institusi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Pemetaan Kemampuan yang Dimiliki Asset Individu SDM Guru yang Ada di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok**

No	Nama	Jabatan	ASET/POTENSI/KEMAMPUAN		
			Kepala/Kognitif/ Paedagogis & Profesional	Hati/ Afektif/ Sosial &	Tangan/Psiko motorik/

				Kepribadian	Kreatifitas
1	Yati Khamida tul Aristuya nti S.Pd	Kepala Sekolah dan Guru	Organisatoris,manajer, Mengejar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif.	Kemampuan sosial cukup bagus, Kemampuan kepribadian bagus	cukup kreatif
2	Novi ratnasari	Guru	Desainer, Mengajar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif.	Kemampuan sosial bagus, Kemampuan kepribadian sangat bagus	kurang kreatif
3	Yeni Ristanti	Guru	Mengajar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif.	Kemampuan sosial sangat bagus, Kemampuan kepribadian bagus	kurang kreatif
4	Enik yuningti yas	Guru	Mengajar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif.	Kemampuan sosial bagus Kemampuan kepribadian sangat bagus	kurang kreatif

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Kepala Sekolah dan guru PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Mengajar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif..
- 2) Kepala Sekolah dan guru PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok memiliki kemampuan social bagus, dan kemampuan kepribadian sangat bagus
- 3) Kepala Sekolah cukup kreatif dan guru PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok kurang kreatif.

#### e. Aktifitas komunitas

Berbagai aktifitas yang mendukung terhadap keberadaan dan pengembangan komunitas lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Wuluhan Jember yaitu sebagai berikut: 1) lembaga tersebut setiap tahun mendapatkan dana BOP yang

dicairkan sebanyak 2 kali; 2) lembaga ini mendapatkan Infaq/SPP dari siswa tiap bulan; 3) guru-guru sering mengikuti pelatihan yang diadakan oleh HIMPAUDI tentang kurikulum dan pembelajaran di PAUD; dan 4) pembelajaran dilakukan tiap hari selain hari minggu, tetapi karena ada wabah Covid-19 maka pembelajaran dilakukan secara daring.

**f. Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas**

Dari berbagai metode atau alat instrumen Discovery yang telah dilakukan di atas, maka langkah terakhir adalah penentuan program dengan skala prioritas berdasarkan pada hasil dari alat-alat instrumen tersebut. Adapun hasilnya didiskripsikan di bawah ini:

**Tabel 3.3**

**Penentuan Program dengan Skala Prioritas di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok**

<b>Kekurangan atau Kelemahan di Komunitas PIAUD</b>	Aset individu SDM kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif	Aset asosiasi yang cukup dominan	Aset institusi yang kurang dominan
<b>Dampak/Pengaruh Terhadap.....</b>			
Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab	4	3	2
Motivasi belajar Siswa	4	3	2

Keterangan:

- 1) Tidak Berpengaruh
- 2) Kurang Berpengaruh
- 3) Cukup Berpengaruh
- 4) Sangat Berpengaruh

Adapun kesimpulan dari tabel di atas, yaitu:

- 1) Aset individu SDM kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif sangat

berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah yang edukatif.

- 2) Asset Asosiasi yang cukup dan kurang dominan ternyata cukup berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kurang berpengaruh terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah yang Edukatif.
- 3) Asset Institusi yang cukup dan kurang dominan ternyata kurang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan tidak berpengaruh terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah yang Edukatif.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa asset yang paling utama untuk dikembangkan adalah Aset individu SDM kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif. karena Asset tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah yang edukatif

Ketiga, *Dream*. Tahapan ini merupakan mimpi atau keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Setelah menemukan 5 asset yang dimiliki komunitas dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset komunitas yang diinginkan atau diimpikan oleh *Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok*. Adapun hasil rumusan tujuan atau impian yang diinginkan adalah Pengembang guru dan siswa PAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan *Silent Way* dan *Mim-Mem* di lembaga PAUD Raudlatul Jannah desa dukuh Dempok.



Dokumentasi Proses FGD Penyusunan *Dream*

Keempat, *Design*. Pada tahap ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dampingan dan perubahan yang diharapkan dari komunitas dampingan. Adapun hasil desain program yang akan dilakukan untuk mewujudkan keinginan, impian atau tujuan yang telah ditetapkan tersebut yaitu:

- a. Merumuskan strategi program dampingan. Strategi program dampingan berbentuk Pelatihan dan Pendampingan. Adapun bentuk-bentuk program yang akan dilakukan yaitu: a) Pelatihan dan Pendampingan pengembangan Kualitas Guru dan Siswa PAUD dalam Membuat APE yang kreatif berbasis bahasa arab k; dan b) Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kualitas Guru PAUD dalam Menciptakan Sekolah dengan lingkungan berbahasa arab.
- b. Menyusun proses program dampingan. Proses penyusunan proses program dampingan berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: a) waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 september 2020 jam 07:30-selesai, Program yang akan dilakukan adalah: 1. Pelatihan dan Pendampingan pengembangan Kualitas Guru dan Siswa PAUD dalam Membuat APE yang kreatif berbasis bahasa arab, 2. Pelatihan dan Pendampingan

Pengembangan Kualitas Guru PAUD dalam Menciptakan Sekolah dengan lingkungan berbahasa arab. Sedangkan pada hari selasa Tanggal 15 september 2020; Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kualitas Guru PAUD dalam Menciptakan Sekolah dengan lingkungan berbahasa arab dengan pemateri bapak Dwi Juli Priyono, M.Pd.I pada Hari senin tanggal 21 september 2020 jam 07:30-selesai yaitu:

- a) Pembelajaran di PAUD menggunakan metode pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* berbasis bahasa arab.
- b) Mengadakan lomba melukis kaligrafi menggunakan bahan paper plate
- c. Membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi dengan berbagai asosiasi, institusi dan koneksi. Untuk mensukseskan acara ini maka Tim Pemberdayaan IAI Al-Qodiri Jember yang dipimpin oleh Nurul Anam, M.Pd melakukan kerjasama dengan Kolaborasi akan dilakukan dengan berbagai asosiasi, institusi dan koneksi agar kegiatan ini berjalan dengan optimal yaitu kolaborasi dengan: Pengurus Asosiasi Guru Paud, Perwakilan Asosiasi Guru Bahasa Arab, Perwakilan Perguruan Tinggi( PIAUD IAI Al- Qodiri Jember ), Perwakilan prodi PIAUD IAI Al Qodiri Jember



Dokumentasi: Proses FGD Penyusun Design

Kelima, *Deliver atau Destiny*. Tahap *Deliver* atau *Destiny* adalah tahap di mana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design*. Di dalam tahap *deliver* atau *destiny* ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Pelaksanaan. Sebagaimana waktu kegiatan pendampingan yang telah dilakukan di tahap *design*, maka ditemukan bahwa Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran *Silent Way* dan *Mim-Mem* berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 september 2020 jam 07:30-selesai. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari pembukaan, acara inti (penyampaian materi, praktek, dan lomba), dan penutup. Acara pelatihan dan pendampingan ini dipimpin oleh pembawa acara yang bernama Ela windi Safitri dan pemateri apak Dwi Juli Priyono, M.Pd.I. Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan. Acara pembukaan ini dibukan dengan pembacaan Al-Fatehah yang dipimpin oleh pembawa acara yang bernama Ela windi Safitri.
- 2) Acara inti. Acara inti dimulai dengan penyampaian materi pelatihan dan pendampingan. Acara inti dipimpin langsung oleh peneliti atau pelaku pemberdayaan yaitu saya sendiri dan dibantu oleh Ana Ulaili. Isi materi yang disampaikan diawali dengan dengan penyampaian tentang pentingnya kreatifitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran Bahasa Arab, mengapa metode pembelajaran itu penting untuk diterapkan, bagaimana proses penerapannya dan manfaat yang akan diperoleh dari adanya penerapan metode pembelajaran *Silent Way dan Mim-Mem*. Setelah acara itu selesai, maka acara selanjutnya dilanjutkan dengan lomba seni kaligrafi.



Dokumentasi: Proses Pendampingan Materi Pelatihan



Dokumentasi: Proses lomba kaligrafi

- 3) Acara Penutup. Setelah acara selesai maka acara itu ditutup dengan pembacaan do'a yang dipimpin oleh Bapak Dwi Juli Priyono, M.Pd.I

Proses Pendampingan terhadap guru-guru PAUD Raudlatul Jannah. Pembelajaran di PAUD menggunakan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab. Mengadakan lomba melukis kaligrafi menggunakan bahan paper plate dilakukan pada hari Senin Tanggal 21 september 2020 dan sebelum Program itu dilakukan sebelumnya diadakan proses persiapan. Proses pendampingan selama 20 hari dilakukan dengan berbagai tahapan: 1) pengumpulan bahan-bahan yang akan digunakan untuk lomba kaligrafi, seperti cat; kuas, paper plate dan sebagainya;; 2) pengenalan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem; 3) pelatihan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem kepada guru PAUD; 4) penulisan huruf

abjad, angka, huruf hijaiyah pada paper plate; 5) melaksanakan lomba kaligrafi dengan bahan-bahan yang sudah disiapkan; dan 6) penilaian hasil lomba dan

pengumuman juara. Proses pendampingan ini juga dibantu oleh mahasiswa KKM mereka bergotong royong untuk mensukseskan pendampingan ini.



Dokumentasi: Proses pendampingan persiapan lomba



Dokumentasi: Proses pendampingan pembuatan seni kaligrafi



Dokumentasi: Pengumuman lomba

- 4) Hambatan atau Rintang. Salah satu hambatan yang dirasakan: a) di tengah pandemi covid-19 proses interaksi antara tim pemberdayaan dengan guru-guru PAUD Raudlatul Jannah tidak berjalan dengan normal; dan b) Pembelajaran di PAUD menggunakan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab sehingga butuh ketelatenan dan kesabaran untuk mendampingi mereka. Kedua hambatan itu tidak terlalu membuat proses kegiatan pendampingan mengalami masalah besar, karena kedua hambatan tersebut ditutupi oleh semangat kerja yang ditunjukkan oleh tim pemberdayaan dan guru PAUD Raudlatul Jannah serta didukung oleh perilaku gotong royong yang ditunjukkan oleh mahasiswa KKM yang sangat bersemangat dalam pendampingan kepada guru paud dan siswa.
- 5) Pengalaman yang menarik. Salah satu pengalaman menarik yang dirasakan adalah sikap dan respon positif dan familier yang ditunjukkan oleh guru-guru PAUD Raudlatul Jannah , Asosiasi Guru Bahasa Arab di Ponpes Bintang Sembilan sehingga proses pemberdayaan ini berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Tahap *controlling* atau *evaluating*. Tahap ini dilakukan dua tahap yaitu:
  - 1) Kontrol atau evaluasi tahap proses pemberdayaan. Evaluasi pada tahap proses ini dilakukan setiap waktu agar proses pemberdayaan ini berjalan dengan maksimal, seperti mengevaluasi proses KBM, penerapan metode, hasil pembelajaran, dan sebagainya;
  - 2) Kontrol atau evaluasi tahap akhir pemberdayaan. evaluasi ini dilakukan setelah proses pemberdayan berakhir. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pemberdayaan ini berjalan dengan optimal sesuai dengan keinginan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa proses Pengembangan pengetahuan kualitas guru dan siswa PAUD berjalan dengan optimal dalam pembuatan APE pembelajaran bahasa Arab, Pengembangan pengetahuan dan kreatifitas guru PAUD berjalan dengan optimal dalam menerapkan pembelajaran bahasa arab meggunakan metode mim-mem dan metode silent way. Pengembangan pengetahuan dan kreatifitas guru PAUD berjalan dengan optimal dalam meciptakan lingkungan berbahasa Arab Semua tujuan ini tercapai karena guru-guru di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul

Jannah dapat bekerja sama dengan baik dan sangat antusias dalam pelaksanaan pendampingan tersebut untuk menciptakan lingkungan berbahasa arab;

**b. Pembahasan pada Aspek Hasil Pengembangan di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok Wuluhan Kabupaten Jember**

Proses pemberdayaan yang telah dilakukan baik dari tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*, maka pembahasan aspek hasil pengembangan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kualitas SDM guru-guru PAUD Raudlatul Jannah berjalan dengan efektif atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru-guru PAUD Raudlatul Jannah telah tahu, paham dan kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran sebagai upaya menciptakan lingkungan berbahasa arab. Di dalam proses penerapan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem, terdapat beberapa tahapan yaitu: 1) pada saat siswa datang ke sekolah, siswa melakukan kegiatan belajar berupa demonstrasi dan latihan (drill) gramatika dan struktur kalimat, teknik pengucapan, dan penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli; 2) Pada saat melakukan drilling, native informant bertindak sebagai seorang drill master. Ia mengucapkan beberapa kalimat sampai akhirnya peserta didik menjadi hapal. Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui model-model kalimat; 3) pada saat proses pembelajaran, peserta didik menirukan dan kemudian menghafalkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; 4) siswa kemudian menyampaikan kembali materi yang disampaikan oleh guru; 5) siswa kemudian secara bergantian mempraktekkan metode mim mem dengan temannya secara berpasangan. Manfaat edukatif dalam mempraktekkan metode mim mem secara berpasangan adalah agar siswa terbiasa melakukan komunikasi dengan bahasa arab agar tercipta lingkungan berbahasa arab di kelas.; dan 6) guru menyuruh siswa mempraktekkan materi yang telah diperoleh siswa secara terus-menerus dalam percakapan sehari-hari di sekolah.
- 2) Sumber belajar semakin banyak dan variatif di PAUD Raudlatul Jannah. Sebelum tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember ke lembaga tersebut, sumber belajar sudah ada seperti sumber belajar yang biasa ada di lembaga-lembaga lainnya. Setelah proses pemberdayaan dilakukan di lembaga tersebut, maka sumber belajar bertambah dengan sumber belajar yang berpusat pada metode pembelajaran bahasa arab.

Adapun perubahan-perubahan hasil pemberdayaan tersebut didiskripsikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**

**Perubahan-Perubahan yang Terjadi pada Aset-Aset yang Ada di Komunitas Lembaga PAUD Raudlatul Jannah Desa Dukuh Dempok**

No	Aset yang Berkembang		Kondisi Sebelumnya	Kondisi setelah Pemberdayaan
1	Asset SDM	Yati	Organisatoris,manajer,	Tahu, paham dan kreatif dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab

Guru	Khamidatul Aristuyanti S.Pd sebagai guru plus kepala sekolah	Mengejar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif.	dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah.
	Novi ratnasari sebagai guru	Desainer, Mengajar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif.	Tahu, paham dan kreatif dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah.
	Yeni Ristanti sebagai guru	Mengajar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif.	Tahu, paham dan kreatif dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah.
	Enik yuningtiyas sebagai guru	Mengajar cukup bagus, kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa	Tahu, paham dan kreatif dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah.

			arab dan luring yang efektif.	
2	Asset Fisik Sarana dan Prasarana	Metode Belajar	Metode pembelajaran belum dimanfaatkan	Metode pembelajaran dimanfaatkan menjadi sumber belajar untuk menciptakan lingkungan berbahasa arab

## 2. Pembahasan/Diskusi Keilmuan

Pelaksanaan pemberdayaan di Komunitas PAUD Raudlatul Jannah telah dilaksanakan dengan berbagai tahapan berikut yaitu tahap Define, Discovery, Dream, Design dan Deliver. 5 tahapan tersebut menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM guru-guru PAUD Raudlatul Jannah dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab, sehingga komunitas PAUD Raudlatul Jannah memiliki banyak sumber belajar yang variatif dan bersumber dari buku-buku metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Pada satu sisi, pemberdayaan ini memiliki langkah sama dengan apa yang telah dilakukan saudai laili hidayati di IAIN Pekalongan mendiskripsikan bahwa melalui metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Method)*. Metode *mimicry-memorization (Mim-Mem Method)* adalah suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana guru mengucapkan suatu *mufrodat* atau kosakata kemudian siswa menirukan dan menghafalkannya. Melalui metode tersebut, pembelajaran *mufrodat* di MTs. Asy-Syafi'iyah Jatibarang terdapat kelebihan yaitu siswa mampu melafalkan *mufrodat* dengan baik dan fasih, siswa mampu menghafalkan *mufrodat*, siswa lebih aktif dan bersemangat karena pengucapannya dilakukan secara serentak, siswa mampu berbicara bahasa Arab sesuai dengan materi yang diajarkan, siswa lebih fokus dengan pengucapan guru, dan suasana kelas lebih hidup karena siswa tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus dari guru.

Sebenarnya, inti Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah merupakan suatu upaya untuk mengatasi masalah yang ada di komunitas tersebut. Sebagaimana penjelasan-penjelasan sebelumnya, permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan adalah SDM guru PAUD Raudlatul Jannah kurang menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka pendamping atau pelaku pengembangan akan membantu komunitas agar memiliki pengetahuan dan kreatifitas untuk menyelesaikan masalah tersebut, sehingga akhirnya mereka dapat mewujudkan dan menerapkan metode silent way dan mim mem untuk menciptakan lingkungan berbahasa arab. Upaya-upaya pengabdian ini memiliki kesamaan tujuan dengan penelitian-penelitian pengabdian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh muhammad iqbal. Dia mengatakan bahwa Metode mim-mem berguna untuk melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Karena setiap latihan-latihannya dilakukan oleh seorang pengajar atau penutur asli yang dapat mendorong siswa dan terbiasa berbicara seperti penutur asli. Selain penelitian tersebut yang memiliki tujuan yang sama dalam melakukan pemberdayaan, hasil penelitian pengabdian yang dilakukan oleh syarifah aini dan muallim wijaya<sup>9</sup> menyajikan tentang "Pengaruh Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method)

<sup>9</sup> Syarifah aini dan muallim wijaya, *Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik di Madrasah*, skripsi, Universitas Nurul Jadid, Paiton probolinggo.

Terhadap Penguasaan Mufrodat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah". Tujuan digunakannya Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) ini terhadap penguasaan mufrodat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan mufrodat peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Langkah pertama adalah guru melafalkan kosakata lalu diikuti oleh siswa. Penelitian dengan metode kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (uji coba) dengan jenis data ordinal. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode tes lisan dengan teknis analisis komparatif (non-parametric) yaitu Mann-Whitney U-test (Uji U). Untuk membuktikan bahwa penelitian ini signifikan atau tidak, peneliti menggunakan data SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Adapun hasil dari data tersebut telah terbukti bahwa ada pengaruh Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) terhadap Penguasaan mufrodat di Madrasah Aliyah darul Lughah Wal Karomah. Dengan menggunakan metode tersebut, peserta didik lebih aktif dan lebih efektif dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab..

Metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah akan sangat signifikan bagi peningkatan proses dan hasil belajar di komunitas tersebut. Metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem adalah metode belajar yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem siswa belajar dengan baik, belajar menjadi menyenangkan, belajar dengan kondisi yang nyaman, dan belajar yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem juga mengindikasikan bahwa keberhasilan belajar bisa dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Nabila Zakiya<sup>10</sup> menjelaskan bahwa Penerapan Metode pembelajaran Mim-Mem (Mimicry Memorization Method) merupakan salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa-kata bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan metode ini menekankan pada proses meniru dan menghafal kosakata menggunakan bantuan media (gambar atau audio). Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan peningkatan penguasaan kosakata sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (Mimicry Memorization Method) berbantu media gambar dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (Mimicry Memorization Method) berbantu media audio pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera. Penelitian ini menggunakan teknik kuasi eksperimen dengan desain penelitian nonequivalent control group design.. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran pada anak-anak bahwa learning itu fun, dan sekolah pun identik dengan kegembiraan. Siswa belajar tidak hanya dengan mendengar penjelasan guru, tetapi juga dengan meniru, menghafal, mempraktekkan dan mengikuti keseluruhan proses dari setiap pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem siswa belajar dengan baik, belajar yang menyenangkan, belajar dengan kondisi yang menyenangkan, dan belajar yang efektif dan efisien.

---

<sup>10</sup> Nabila Zakiya, *Penerapan Metode pembelajaran Mim-Mem (Mimicry Memorization Method) berbantu media merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab*, Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015, h. 36.

## D. KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di lembaga PAUD Raudlatul Jannah desa dukuh dempok Kec. Wuluhan Kabupaten Jember tidak akan berhasil jika tidak ada kerjasama dan partisipasi aktif dari subjek pendampingan dan seluruh asset yang berkaitan dengan PAUD Raudlatul Jannah. asosiasi-asosiasi dan institusi yang berkaitan dengan lembaga PAUD serta para donatur yang telah menyumbang dengan ikhlas untuk pelaksanaan program ini di komunitas PAUD Raudlatul Jannah. Pelaksanaan pemberdayaan berjalan dengan optimal karena pemberdayaan ini menghasilkan pengembangan kualitas asset SDM guru-guru PAUD Raudlatul Jannah menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE dan lingkungan pembelajaran bahasa arab dan luring yang efektif. Temuan berikutnya menunjukkan bahwa pemberdayaan yang telah dilakukan di komunitas ini ternyata berdampak pada penambahan sarana pendidikan di lembaga tersebut yaitu pada referensi buku-buku tentang metode pembelajaran. Buku-buku Metode pembelajaran tersebut dimanfaatkan menjadi sumber belajar untuk menciptakan lingkungan berbahasa arab akan membantu siswa-siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di lembaga ini akan sangat signifikan bagi peningkatan proses dan hasil belajar di komunitas tersebut. Metode *Mim-Mem* adalah suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana guru mengucapkan suatu *mufradat* atau kosakata kemudian siswa menirukan dan menghafalkannya, metode ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode *Mim-Mem* akan membuat siswa belajar dengan baik, belajar menjadi menyenangkan, belajar dengan kondisi yang nyaman, dan belajar yang efektif dan efisien.. Metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem juga mengindikasikan bahwa keberhasilan belajar bisa dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

Pengembangan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di PAUD Raudlatul Jannah juga menerapkan beberapa konsep penerapan yaitu: 1) Siswa melakukan kegiatan belajar berupa demonstrasi dan latihan (drill) gramatika dan struktur kalimat, teknik pengucapan, dan penggunaan kosa-kata dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli; 2) Pada saat melakukan drilling, *native informant* bertindak sebagai seorang drill master. Ia mengucapkan beberapa kalimat sampai akhirnya peserta didik menjadi hapal. Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui model-model kalimat; 3) pada saat proses pembelajaran, peserta didik menirukan dan kemudian menghafalkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; 4) siswa kemudian menyampaikan kembali materi yang disampaikan oleh guru; 5) siswa kemudian secara bergantian mempraktekkan metode mim mem dengan temannya secara berpasangan. Manfaat edukatif dalam mempraktekkan metode mim mem secara berpasangan adalah agar siswa terbiasa melakukan komunikasi dengan bahasa arab agar tercipta lingkungan berbahasa arab di kelas.; dan 6) guru menyuruh siswa mempraktekkan materi yang telah diperoleh siswa secara terus-menerus dalam percakapan sehari-hari di sekolah

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa keberadaan komunitas lembaga PIAUD dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab dengan metode pembelajaran Silent Way dan Mim-Mem berbasis bahasa arab di PAUD Raudlatul Jannah memiliki peran dan pengaruh yang sangat bagus bagi masa depan pendidikan di Indonesia. Ada beberapa hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran dan pengaruh yang positif dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## 2. *Saran*

Setelah melakukan pemberdayaan ini dari awal sampai akhir, maka Tim Pengembangan IAI Al-Qodiri Jember memberikan saran kepada semua pihak hasil yaitu:

- a. SDM Komunitas *Lembaga* khususnya para guru-guru PAUD Raudlatul Jannah hendaknya menguasai pengetahuan tentang menciptakan APE.
- b. Asosiasi guru bahasa arab memiliki pengetahuan tentang Pengembangan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di PAUD Radlatul Jannah, dan
- c. IAI Al-Qodiri Jember terutama LP3M hendaknya selalu melakukan follow up dari kegiatan yang telah dilakukan ini dan memonitoring terus menerus agar kegiatan ini berjalan dan berkembang dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Nurul. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. Jember: LP3M, 2020.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. UIN: Maliki Press.
- Hamid, M Abdul dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ibrahim & Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Social*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Mujib, Fathul & Nailur Rahmawati. 2013. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- Muna, Wa. 2009. *Metode pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al-Bayan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Usman, Basyirudin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yusuf, Tayar dan Syaeful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3091 Tahun 2020 Tentang Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020, Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 08 Juni 2020.